

Pengembangan Aplikasi Berbasis Android Mahir Baca Kitab (AARAVI) untuk Membangun Daya Saing Internasional Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Muafan Furdianto,¹ Bisri Mustofa,² M. Rofik Fitrotulloh³

Email: muafan88@gmail.com, bisrimustofa72@pba.uin-malang.ac.id, alessandrorofik@uin-malang.ac.id

(UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Abstract

PAI teachers have an important role to participate in building and directing Indonesian Islam As academics of Islamic sciences, book reading skills are an inseparable part of PAI students. Unfortunately, the level of student ability is still weak. This is very unfortunate, considering that they are conditioned as scholars in the Islamic field but cannot study their field of knowledge through access to primary resources in Arabic. Therefore, an android-based application development program was initiated called Proficient in Reading Books (AARAVI) for Islamic Studies students which is an alternative to facilitate the process of learning to read books. This learning media development research is based on Multimedia-based Instructional Design using the ADDIE model. The ADDIE model goes through 5 stages of research, namely: (1) Analysis (analysis); (2) Design (design); (3) Development (development); (4) Implementation (application); (5) Evaluation (evaluation). The subjects of this study were students majoring in Islamic Religious Education at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang batch of 2020 who were taking the Qira'atul Polar course as many as 20 people. In this AARAVI application development research, data were collected through five data sources, namely: (1) interviews, (2) literature study, (3) questionnaires, (4) tests, and (5) documentation. In this development research, three techniques were used. data analysis, namely: (1) descriptive analysis (2) quantitative descriptive analysis, this is used to process the data obtained through a questionnaire in the form of percentages. (3) as well as the analysis technique of the paired sample t-test (if the data is normally distributed) and the Wilcoxon rank tests (if the data is not normally distributed) to measure the pre and post tests. The results of this application development research indicate that the AARAVI application is very feasible to be applied as a learning medium for reading books for PAI students. This is based on the results of the validation test of material experts in the field of study with a cumulative value of 43 out of 12 statements with a percentage of 89% which means very valid, by media experts getting a cumulative score of 40 out of 12 questions with a percentage of 83% which means very valid and by students majoring in Islamic Studies. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang as a field test is 42 of 12 statements with a percentage of 87%. which means it is very valid. There is a positive and significant difference between student learning outcomes before and after the trial. This means that learning by using the product developed is effective in order to increase student learning acquisition in reading skills, so that the product is suitable for use for Islamic Education students at the muftadi'in level

Kata Kunci: Aplikasi Berbasis Android, Daya Saing

Pendahuluan

Prodi Pendidikan Agama Islam selama ini dinilai berkontribusi melahirkan guru-guru PAI untuk sekolah-sekolah umum. Guru PAI memiliki peran penting untuk ikut serta

¹ muafan88@gmail.com, dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

² bisrimustofa72@pba.uin-malang.ac.id, dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

³ alessandrorofik@uin-malang.ac.id, dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

membangun dan mengarahkan Islam Indonesia. Beberapa PTKI merancang berbagai program dan kebijakan untuk meningkatkan kompetensi keislaman mahasiswa PAI, di antaranya adalah baca kitab (*qirâ'atul kutub*).

Menurut Masdar F. Mas'ud, salah satu kompetensi lulusan Perguruan Tinggi Islam ialah keterampilan bahasa Arab, minimal penguasaan baca kitab *turâts* (kitab gundul). Kompetensi ini dibutuhkan untuk mengkaji secara mandiri keilmuan Islam yang terkandung dalam buku-buku berbahasa Arab, atau berhuruf Arab, yang merupakan maha karya pemikiran ulama-ulama klasik yang tertulis dengan format khas pra modern.⁴

Sebagai akademisi ilmu-ilmu keislaman, skill baca kitab menjadi bagian yang tidak bisa dilepaskan dari mahasiswa PAI. Selama ini UIN Maliki Malang sangat konsen dengan program penguasaan baca kitab bagi mahasiswa Prodi PAI. Berbagai event tiap tahun diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan baca kitab mahasiswa seperti *musabaqah qirâ'atul kutub* (MQK), pelatihan baca kitab, dan ujian baca kitab sebagai prasyarat sebelum mahasiswa melaksanakan ujian skripsi. Namun, tidak ada jalan yang tak berlubang. Sayangnya, tingkat kemampuan mahasiswa masih lemah. Dalam konteks ini, mantan rektor UIN Maliki Malang menyatakan bahwa selama ini permasalahan yang masih menghantui mahasiswa PTKI adalah keterbatasan mereka dalam penguasaan bahasa Arab dan baca kitab.⁵

Hal ini sangat disayangkan, mengingat mereka dikondisikan sebagai sarjana bidang keislaman namun tidak dapat mengkaji bidang ilmunya melalui akses *primary resource* yang berbahasa Arab. Sebaliknya, mereka hanya mampu berkulat melalui *secondery resources* untuk mendalami jurusan yang diambil melalui karya terjemahan dan hasil interpretasi dan pemikiran yang dikembangkan oleh pemikir dan ilmuwan Indonesia. Sehingga mereka tidak mampu menggunakan secara langsung *recognized methods* untuk mengkaji Al-Qur'an dan Hadist serta buah karya pemikiran ulama Timu Tengah sebagaimana yang biasa digunakan kalangan ilmuwan muslim klasik seperti kiai dan santri.

Bertolak pada permasalahan tersebut perlu diupayakan terlaksananya program internasionalisasi guna membangun daya saing nasional maupun internasional mahasiswa PAI sehingga mereka mampu bersaing di kancah nasional maupun internasional .

Berdasarkan asumsi dasar di atas, digagas sebuah program pengembangan aplikasi berbasis android bernama mahir baca kitab (AARAVI) untuk mahasiswa PAI yang menjadi salah satu alternatif untuk mempermudah proses pembelajaran baca kitab. Selain menyediakan

⁴ Masdar F. Mas'ud, *Pandangan Hidup Ulama Indonesia dalam Literatur Kitab Kuning*, (Jakarta: Mizan 1988), Hal 1.

⁵ Imam Suprayogo dalam pengarahan awal perkuliahan tahun ajaran 2015-2016 di Rektorat UIN Maliki Malang pada 25 Agustus 2015

materi Qawaid dasar bahasa Arab meliputi nahwu dan sharaf, program aplikasi ini juga dilengkapi dengan video penjelasan materi untuk mempermudah mahasiswa dalam memahami praktek Qawaid dasar dalam keterampilan baca kitab. Kemudian terdapat kuis-kuis untuk memperdalam materi yang disajikan sebelumnya. Ikon ilustrasi-ilustrasi yang menarik diharapkan mampu membuat pengguna tidak bosan dalam memanfaatkan dan menyerap materi dalam aplikasi tersebut. Melalui praktisnya penggunaan media aplikasi tersebut, mahasiswa dapat belajar secara mandiri. Dengan demikian kualitas kemampuan baca kitab mahasiswa akan meningkat.

Berikut beberapa alasan pentingnya penelitian ini segera dilakukan. *Pertama*, Penelitian ini dilakukan untuk mendukung arah dan pertimbangan kebijakan universitas untuk mempercepat program internasionalisasi universitas (*international recognition and reputation*) serta mendukung internasionalisasi universitas dan *smart campus*

Kedua, Meningkatkan orientasi dan kualitas lulusan prodi PAI sehingga memiliki kemampuan dan daya saing dalam penguasaan kajian Islam yang langsung dari sumber aslinya.

Ketiga, Menghadapi kemajuan teknologi abad 21 yang semakin maju, maka pembelajaran harus didesain agar tercapai kompetensi abad 21.

Berdasarkan kondisi tersebut maka penelitian mengenai pengembangan aplikasi berbasis android mahir baca kitab (AARAVI) untuk membangun daya saing internasional mahasiswa pendidikan agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sangat penting dan mendesak.

Tulisan ini akan mengulas proses pengembangan aplikasi mahir baca kitab (AARAVI) untuk membangun daya saing internasional mahasiswa pendidikan agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berikut tingkat validitas dan tingkat efektivitas aplikasi

Kajian Teori

A. Baca Kitab

Baca Kitab disebut juga dengan keterampilan baca kitab kuning. Kitab kuning dikenal juga dengan istilah kitab *gandul* sebab arti *gandul* adalah tulisan miring yang digunakan memaknai kitab kuning.⁶ Kata *gandul* merupakan arti tiap kata yang tertulis tepat di bawah kalimat bahasa Arab dalam kitab kuning. Disertai pula rumusan huruf sebagai penjelasan kedudukan kata yang dimaknai berdasarkan *qawaid* bahasa Arab.

⁶ Mahbub Jamaluddin, *Pangeran Bersarung*, (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2005), Hal 407.

Selain itu, kitab gundul juga menjadi nama lain kitab kuning, yang berarti kitab yang mengkaji ilmu agama Islam berbahasa Arab tanpa syakal (tanda baca).⁷ istilah kuning berasal dari kata 'ashfar' bahasa Arab yang bermakna kosong. Calon ulama yang alim dalam kajian Islam, wajib memiliki kemampuan baca kitab kosong, tanpa menggunakan makna gundul ataupun syakal.

Menurut Gus Dur, tantangan dalam mempelajari kitab kuning adalah *Pertama*, bentuk kesungguhan kita dalam mengapresiasi maha karya ulama klasik, terlepas dari nilai keilmiahannya perspektif studi moderen, sebab kitab ini adalah peninggalan peradaban serta buah pikir yang tinggi nilainya. *Kedua*, yaitu kesejatian untuk menggali makna yang lebih fresh serta kontekstual untuk mempelajari kitab kuning, nantinya akan memberi kesan historis dan bobot kualitatif pada pemikiran Islam moderen. Tantangan ini terasa sangat berat dan berlebihan jika menjadi tanggungjawab individu, namun tentu akan jauh lebih mudah saat dipikul bersama-sama di tangan akademisi. Maka, sungguh sia-sia melahirkan sosok intelektual Islam Indonesia masa depan namun begitu saja bersikap acuh akan kekayaan warisan intelektual masa lalu yang sangat berharga yaitu kitab kuning.⁸

B. Posisi Pembelajaran Baca Kitab dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berorientasi pada perubahan tingkah laku dan pengembangan potensi diri manusia melalui usaha sadar dan terencana baik pendidikan secara formal, nonformal, maupun informal. Pendidikan agama Islam menjadi ujung tombak mencetak generasi penerus bangsa yang berkarakter religius dan menyadari kedudukannya sebagai *khalifah* di dunia ini.

Pendidikan Agama Islam menjadikan Islam sebagai landasan untuk mencetak manusia sempurna (*Insan Kamil*), yang mampu memelihara hubungan manusia dengan Tuhannya (*Hablum mina Allah*), dan hubungan manusia sebagai makhluk sosial (*Hablum min annas*) serta memahami cara beragama yang benar.

PAI mendapatkan tambahan kalimat "dan Budi Pekerti" sesuai dokumen Kurikulum 2013, yang berubah menjadi *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, sehingga bisa dimaknai sebagai satuan pendidikan secara sadar dan terprogram untuk menransfer pengetahuan serta pembentukan perilaku, dan keterampilan dalam mengamalkan ajaran Islam.

⁷ Ahmad Zahro, *Tradisi intelektual NU: Lajnah Bahtsul Masa'il 1926-1999*, (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2004), Hal 30.

⁸ *Ibid*, Hal 245.

Maka, pendidikan Islam dengan nilai kebangsaan ini akan mendorong lahirnya manusia religius yang matang baik spiritual dan intelektual, personal maupun sebagai makhluk sosial yang mampu menebarkan semangat Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin*.

Selain itu, pendidikan agama Islam juga ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara Iman, Islam, dan Ihsan. yang diwujudkan dalam:⁹

1. Hubungan Manusia dengan Pencipta. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
2. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri. Menghargai dan menghormati diri sendiri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.
3. Hubungan Manusia dengan Sesama. Menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.
4. Hubungan Manusia dengan Lingkungan Alam. Penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial

Pendidikan agama Islam berpijak pada pembentukan moralitas sosial yang mampu diaplikasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara untuk menggapai kebahagiaan dan kesuksesan hidup di dunia dan di akhirat.

Tujuan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam adalah menghasilkan pendidik agama Islam yang memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai yang diperlukan untuk menjadi pendidik agama Islam serta pembimbing dan penggerak kegiatan keagamaan Islam di sekolah/madrasah. Adapun capain pembelajaran mata kuliah (CPMK) baca kitab dalam jurusan PAI adalah

- a. Menguasai karakteristik tata bahasa asing yang digunakan dalam membaca wacana berbahasa Arab untuk meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah
- b. Menguasai makna tersurat dan tersirat dari wacana berbahasa Arab secara umum serta memiliki relevansi kuat dengan peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah
- c. Menguasai substansi materi, struktur, konsep dan pola pikir wacana berbahasa Arab secara umum maupun dari Islam dari aspek al-qur'an-hadits, maupun literatur lainnya

⁹ Hamdan, *Op. Cit*, hal. 41.

- d. Menguasai kaidah-kaidah pembacaan wacana berbahasa Arab secara umum dan dari Islam, serta penilaian dan evaluasinya
- e. Mampu menerapkan langkah-membaca wacana berbahasa Arab secara berkelanjutan, mandiri dan kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kerangka mewujudkan kinerja diri sebagai pendidik sejati

C. Peluang Penggunaan Android sebagai Penyedia Fasilitas Pemerolehan Informasi

Android merupakan sistem operasi berkembang cukup pesat dalam 5 tahun belakangan. Sistem operasi berbasis Linux ini bersifat *open source* sehingga memudahkan programmer dalam mendistribusikan aplikasi buatan mereka tanpa perlu membayar lisensi kepada Google.Inc. Sementara itu, pada kuartal III tahun 2011 Android dengan cepat menguasai pangsa pasar telepon pintar secara global, dengan perolehan 52%.¹⁰

Di Asia Tenggara, pengguna Android terbanyak adalah negara Indonesia yaitu sebanyak 41 juta pengguna atau pangsa pasar sebesar 94%. Sementara itu, sebanyak 6% atau 2,8 juta pengguna iOS di Indonesia.¹¹ Dengan pengguna dan pangsa pasar yang besar, Android memiliki peluang di berbagai bidang khususnya dalam pemerolehan informasi. Melalui Android, program aplikasi *Transcription Converter* dirancang sebagai proses *converting* suara dari media audio-visual menjadi teks dan animasi menjadikan android salah satu fasilitas penyedia informasi.

Metode Penelitian

Penelitian pengembangan media pembelajaran ini berbasis pada *Multimediated Instructional Design* dengan menggunakan model ADDIE. Model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick dan Carry (1996) melalui 5 tahapan penelitian yakni: (1) Analysis (analisis); (2) Design (desain); (3) Development (pengembangan); (4) Implementation (penerapan); (5) Evaluation (evaluasi).

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2020 yang tengah menempuh mata kuliah Qira'atul kutub. Jumlah mahasiswa yang menjadi subjek penelitian adalah 20 orang. Pada penelitian

¹⁰ Safaat, Nazaruddin, "Pemograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android," Bandung : Informatika, 2014.

¹¹ Lestari, "Rancang Bangun Aplikasi Mobile Android Sistem Kehadiran Mahasiswa melalui Pencocokan Tanda Tangan", ITS : Jurnal Teknik, Vol.6, No.2, p.2, 2017.

pengembangan aplikasi AARAVI ini, data dikumpulkan melalui lima sumber data, yakni: (1) wawancara, (2) studi kepustakaan, (3) kuesioner, (4) tes, dan (5) dokumentasi.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang diperoleh yaitu: (1) data kualitatif untuk rancang bangun serta validasi produk, (2) data kuantitatif untuk validasi produk dan efektivitas produk. Data kualitatif dan kuantitatif diperoleh dari hasil review dari para ahli bahasa, ahli materi, ahli media, dosen dan mahasiswa mulai dari proses analisis kebutuhan hingga uji coba lapangan.

Dalam penelitian pengembangan ini digunakan tiga teknik analisis data yaitu: (1) analisis deskriptif kualitatif, digunakan untuk mengolah data hasil review dari para ahli bahasa, ahli materi, ahli media, dosen dan mahasiswa. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi dari data kualitatif yang berupa masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan yang terdapat pada angket dan hasil wawancara. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk merevisi produk yang dikembangkan; (2) analisis deskriptif kuantitatif, ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk persentase. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui perbedaan atau signifikansi nilai pretest dan posttest adalah menggunakan uji beda paired sample t-test (jika data terdistribusi normal) dan wilcoxon rank tests (jika data terdistribusi tidak normal). Selain itu, juga menggunakan perhitungan Normalized Gain (N-gain) untuk mengetahui peningkatan nilai masing-masing mahasiswa.

Pembahasan

Desain rancangan aplikasi berbasis android mahir baca kirab (AARAVI) untuk membangun daya saing internasional mahasiswa pendidikan agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah sebagai berikut:

Pertama: Fitur aplikasi terdiri dari:

- (1) Materi
- (2) Pembahasan (peta konsep dilengkapi video atraktif)
- (3) Kuis interaktif
- (4) Pembahasan soal
- (5) Tips dan trik mahir baca kitab

Materi nahwu disajikan dengan berbagai tema pembahasan utama dalam kajian ilmu nahwu yang diperlukan sebagai modal dasar dalam keterampilan baca kitab, yaitu sebagai berikut:

- (1) Pembagian kalimat

- (2) Macam-macam jumlah Bahasa arab
- (3) Mabni dan mu'rob
- (4) 'Trob dan tanda-tandanya
- (5) Marfuat
- (6) Manshubat
- (7) Majrurat
- (8) Tawabi

Selain ilmu nahwu, pembahasan materi ilmu shorof juga dipilih berdasarkan pertimbangan akan kebutuhan mahasiswa memahami kaidah dasar ilmu shorof yang sangat berperan dalam keterampilan baca kitab. Berikut penyajian materi ilmu shorof adalah sebagai berikut:

- (1) Bina' dan macam-macamnya
- (2) Sighot
- (3) Wazan dan mauzun
- (4) 'Tsulatsi mujarrad
- (5) 'Tsulatsi mazid rubai
- (6) 'Tsulatsi mazid khumasi
- (7) 'Tsulatsi mazid sudasi
- (8) Tasrif lughowi

Model pembahasan materi dalam aplikasi ini berupa penyajian peta konsep (*mind mapping*) berupa pohon Jaringan (*network tree*) yaitu ide-ide pokok dibuat dalam persegi empat, sedangkan beberapa kata lain dihubungkan oleh garis penghubung.

Untuk memudahkan pemahaman mahasiswa akan materi yang dibahas, setiap materi disertakan contoh yang diberi syakal berikut terjemahannya sehingga diharapkan bisa menjembatani mahasiswa untuk lebih faham dalam mengaplikasikan materi secara lebih nyata.

Selain itu, juga tersedia link you tube yang berisikan video penjelasan mengenai materi yang tengah dibahas. Sementara kuis interaktif dalam aplikasi ini merupakan strategi yang dapat diberikan oleh dosen terhadap mahasiswa dengan memberikan soal-soal pada proses pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan dengan dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa.

Selanjutnya pembahasan soal yang digunakan untuk membantu mahasiswa dalam memahami dan mempraktekkan kaidah ilmu dan ilmu shorof dalam keterampilan baca kitab. Mengingat keterampilan baca kitab merupakan kompetensi yang kompleks dan

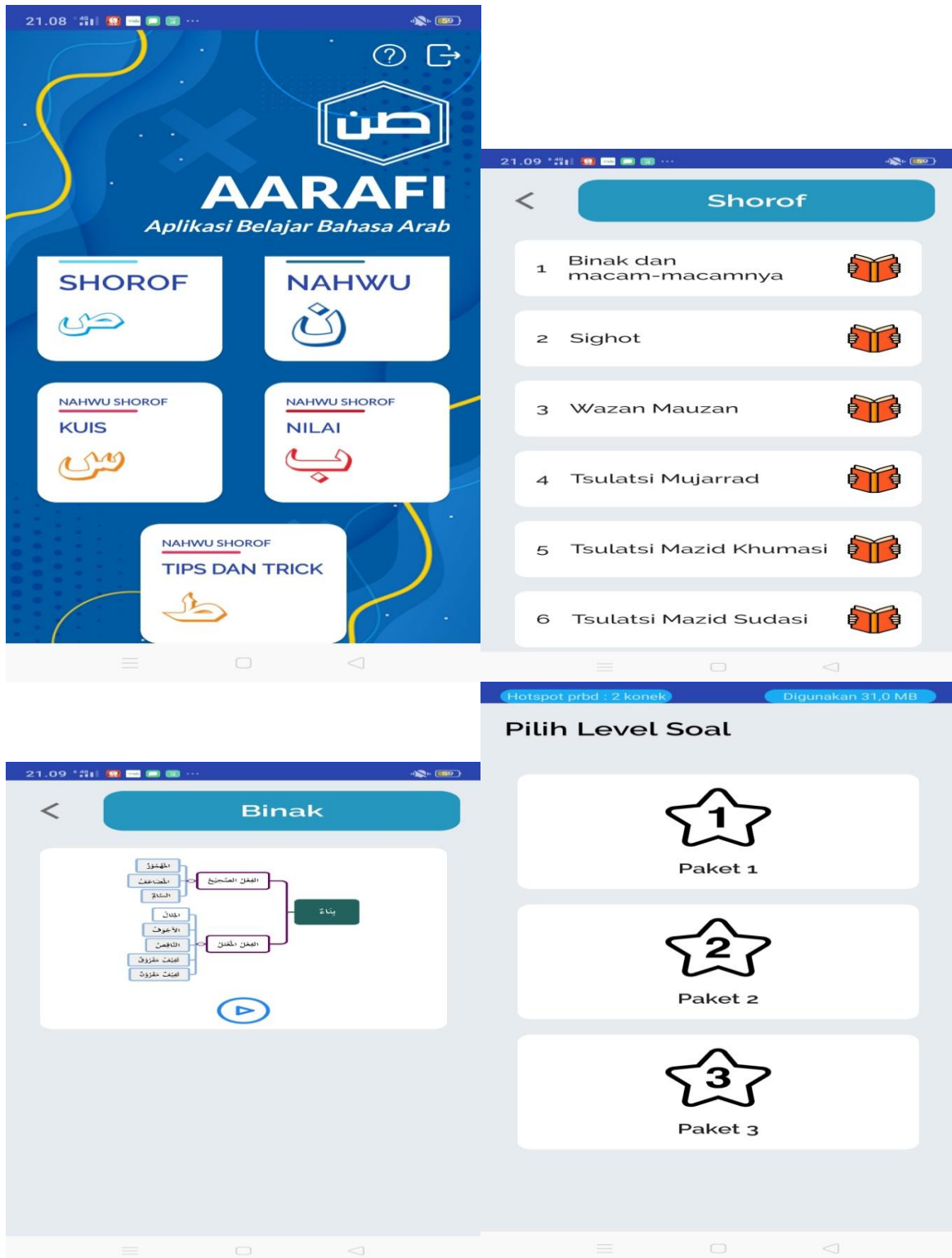
berkesinambungan maka diperlukan ulasan pembahasan soal untuk membantu mahasiswa menguraikan masalah secara sistematis

Dan sesi terakhir adalah tips dan trik mahir baca kitab yaitu langkah cepat untuk memecahkan masalah secara sistematis mengenai kesulitan mempraktekkan kaidah nahwu dan shororf dalam keterampilan baca kitab melalui mendefinisikan masalah yang ada bertolak pada bahwa ada banyak hal yang bisa melatarbelakangi dan mempengaruhi sebuah masalah. Setelah mengetahui sumber masalah, maka tahapan yang selanjutnya yaitu adalah mengembangkan dan memikirkan alternatif solusi yang ada secara kreatif untuk berpikir logis dan kritis. Sehingga mahasiswa mampu menemukan solusi terbaik dari suatu permasalahan setelah memikirkan alternatif yang ada, dan menentukan solusi mana yang paling tepat. Untuk menentukan solusi yang paling tepat yang tidak berpotensi menyebabkan masalah lainnya.

Hasil penelitian pengembangan aplikasi ini menunjukkan bahwa aplikasi AARAVI sangat layak untuk diterapkan sebagai media pembelajaran baca kitab bagi mahasiswa PAI. Hal ini berdasarkan dari hasil uji validasi ahli materi bidang studi dengan nilai kumulatif 43 dari 12 pernyataan dengan prosentase 89% yang berarti sangat valid, oleh ahli media mendapatkan skor kumulatif 40 dari 12 pertanyaan dengan prosentase 83% yang berarti sangat valid dan oleh mahasiswa jurusan PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai uji lapangan adalah 42 dari 12 pernyataan dengan prosentase 87%. yang berarti sangat valid.

Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara perolehan belajar mahasiswa sebelum dan sesudah dilakukan ujicoba. Hal ini berarti bahwa pembelajaran dengan menggunakan produk yang dikembangkan ini efektif dalam rangka peningkatan perolehan belajar mahasiswa dalam keterampilan baca kitab, sehingga produk tersebut layak digunakan untuk mahasiswa PAI tingkat muhtad'in.

Berikut screenshot bentuk aplikasi AARAFI



Kesimpulan

Melalui pengembangan aplikasi berbasis android mahir baca kitab (AARAFI) untuk membangun daya saing internasional mahasiswa pendidikan agama Islam UIN Maulana Malik

Ibrahim Malang menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk menggunakan secara langsung *recognized methods* dalam mengkaji Al-Qur'an dan Hadist serta buah karya pemikiran ulama Timu Tengah sebagaimana yang biasa digunakan kalangan ilmuwan muslim klasik seperti kiai dan santri. Pengembangan media pembelajaran ini berbasis pada *Multimediated Instructional Design* dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas 5 tahapan yaitu *Assessment/Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Hasil penelitian pengembangan aplikasi ini menunjukkan bahwa aplikasi AARAVI sangat layak untuk diterapkan sebagai media pembelajaran baca kitab bagi mahasiswa PAI. Hal ini berdasarkan dari hasil uji validasi ahli materi bidang studi dengan nilai kumulatif 43 dari 12 pernyataan dengan prosentase 89% yang berarti sangat valid, oleh ahli media mendapatkan skor kumulatif 40 dari 12 pertanyaan dengan prosentase 83% yang berarti sangat valid dan oleh mahasiswa jurusan PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai uji lapangan adalah 42 dari 12 pernyataan dengan prosentase 87%. yang berarti sangat valid, Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara perolehan belajar mahasiswa sebelum dan sesudah dilakukan ujicoba. Hal ini berarti bahwa pembelajaran dengan menggunakan produk yang dikembangkan ini efektif dalam rangka peningkatan perolehan belajar mahasiswa dalam keterampilan baca kitab, sehingga produk tersebut layak digunakan untuk mahasiswa PAI tingkat muhtadi'in

Daftar Pustaka

- Hamdan, *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum (Teori dan Praktek Kurikulum PAI)*. Banjarmasin: 2009.
- Lestari, "Rancang Bangun Aplikasi Mobile Android Sistem Kehadiran Mahasiswa melalui Pencocokan Tanda Tangan", ITS : Jurnal Teknik, Vol.6, No.2, p.2, 2017.
- Mas'ud, Masdar F. *Pandangan Hidup Ulama Indonesia dalam Literatur Kitab Kuning*. Jakarta: Mizan. 1988.
- Safaat, Nazaruddin, "Pemograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android," Bandung : Informatika, 2014.
- Suprayogo, Imam dalam pengarahannya awal perkuliahan tahun ajaran 2015-2016 di Rektorat UIN Maliki Malang pada 25 Agustus 2015
- Zahro, Ahmad. *Tradisi intelektual NU: Lajnah Bahtsul Masa'il 1926-1999*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2004.